

Peningkatan Literasi Digital Melalui Pelatihan *Microsoft Office* Untuk Siswa SMA di Pesantren Darussalam

Poningsih¹, Widodo Saputra²

¹Program Studi Informatika, STIKOM Tunas Bangsa

²Program Studi Manajemen Informatika, STIKOM Tunas Bangsa

*e-mail: poningsih@amiktunasbangsa.ac.id¹, widodo@amiktunasbangsa.ac.id²

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi: 082366503306

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital siswa SMA di lingkungan Pondok Pesantren Darussalam melalui pelatihan penggunaan aplikasi *Microsoft Office*. Keterampilan digital merupakan kebutuhan yang mendesak di era modern, termasuk bagi para siswa di pondok pesantren. Pelatihan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan berdasarkan kebutuhan peserta, meliputi pengenalan dan praktik langsung Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint. Kegiatan diawali dengan observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi tingkat literasi digital peserta dan menyusun materi pelatihan yang relevan. Selanjutnya, pelatihan dilaksanakan secara luring melalui ceramah singkat, demonstrasi, dan praktik langsung. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengoperasikan aplikasi perkantoran, yang tercermin dari keaktifan peserta dan kemampuan menyelesaikan tugas praktik. Meskipun ditemukan beberapa kendala seperti keterbatasan fasilitas dan waktu, pelatihan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi digital siswa. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa pondok pesantren dapat menjadi ruang yang kondusif bagi pengembangan literasi digital melalui pendekatan yang kontekstual dan aplikatif.

Kata kunci: Sosialisasi, Literasi Digital, Microsoft Office, Keterampilan Teknologi Informasi, SMA Pesantren Darussalam

Abstract

This PkM activity aims to improve the digital literacy of high school students in the Darussalam Islamic Boarding School environment through training in the use of Microsoft Office applications. Digital skills are an urgent need in the modern era, including for students in Islamic boarding schools. The training was carried out with a participatory approach and based on the needs of the participants, including an introduction and direct practice of Microsoft Word, Excel, and PowerPoint. The activity began with observation and interviews to identify the level of digital literacy of participants and to prepare relevant training materials. Furthermore, the training was carried out offline through short lectures, demonstrations, and direct practice. The results of the activity showed an increase in the understanding and skills of participants in operating office applications, which was reflected in the activeness of the participants and their ability to complete practical tasks. Although several obstacles were found such as limited facilities and time, this training proved effective in improving students' digital competence. This activity also shows that Islamic boarding schools can be a conducive space for the development of digital literacy through a contextual and applicable approach.

Keywords: Socialization, Digital Literacy, Microsoft Office, Information Technology Skills, Darussalam Islamic Boarding School High School

1. PENDAHULUAN

Teknologi yang semakin berkembang dengan pesat saat ini membuat semua bidang memanfaatkan teknologi, dengan adanya pemanfaatan teknologi dapat mempermudah proses kegiatan baik dari segi tempat dan waktu hingga biaya[1]. Di era globalisasi saat ini, literasi digital telah menjadi keterampilan yang sangat penting, terutama bagi para siswa yang diharapkan dapat bersaing dalam dunia yang semakin terhubung secara digital[2].

Literasi adalah kemampuan dasar seseorang untuk mengakses, memproses, dan memahami informasi, terutama melalui kegiatan membaca dan menulis[3]. Kemampuan ini merupakan landasan penting dalam proses pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Dalam konteks perkembangan teknologi saat ini, literasi telah berkembang menjadi literasi digital yaitu ketertarikan, sikap dan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis dan mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru, membuat dan berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat[4]. Dengan keterampilan ini, individu dapat berpartisipasi secara aktif dan efektif dalam masyarakat digital.

Dalam konteks pendidikan, khususnya di Sekolah Menengah Atas (SMA) Pesantren Darussalam, teknologi informasi memegang peranan yang sangat penting dalam menyiapkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi dunia kerja yang semakin terintegrasi dengan teknologi digital. SMA Pesantren Darussalam yang beralamat di Jl.Darussalam Simpang Pesantren, Kel. Pondok Sayur, Kec. Siantar Martoba, Kota Pamatangsiantar, Sumatera Utara, memiliki peran yang strategis dalam mencetak tenaga terampil di bidang teknologi. Namun demikian, masih terdapat kendala yang cukup signifikan yang dihadapi oleh sebagian besar siswa dalam memahami dan menguasai aplikasi *Microsoft Office* secara optimal. Hal ini menunjukkan pentingnya pelaksanaan program pelatihan yang terstruktur untuk meningkatkan literasi digital, khususnya dalam penguasaan *Microsoft Office* di kalangan siswa SMA di Pesantren Darussalam.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengasah kemampuan siswa SMA Pesantren Darussalam dalam menggunakan komputer. Komputer merupakan salah satu media elektronik yang sangat digemari di era ini, banyak hal yang dapat dilakukan dengan komputer[4].

Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat memperluas wawasan siswa terkait penggunaan *Microsoft Office*, sekaligus mendorong mereka untuk mengembangkan keterampilan digital yang relevan dan dapat diimplementasikan dalam bidang pendidikan dan profesional. Selain itu, kegiatan ini juga akan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi siswa dalam memahami aplikasi *Microsoft Office*, serta menawarkan solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kendala tersebut. Melalui pelatihan literasi digital berbasis *Microsoft Office*, diharapkan siswa SMA Pesantren Darussalam akan lebih siap menghadapi perkembangan teknologi dan tuntutan dunia kerja yang semakin mengandalkan keterampilan digital.

Penelitian terdahulu telah mengungkapkan bahwa penguasaan teknologi informasi, terutama keterampilan dalam menggunakan aplikasi *Microsoft Office*, memberikan nilai tambah dan keunggulan kompetitif bagi individu di dunia pendidikan dan dunia kerja. Misalnya, penelitian[5] menunjukkan bahwa pelatihan *Microsoft Office* bagi guru di Pulau Lengundi telah berhasil meningkatkan literasi digital, dengan nilai rata-rata meningkat dari 45 menjadi 85. Kegiatan ini membuktikan bahwa penguasaan teknologi seperti *Microsoft Office* penting untuk mendukung administrasi pendidikan dan kesiapan menghadapi dunia kerja digital, meskipun masih terkendala oleh infrastruktur dan perbedaan kemampuan peserta. Demikian pula, penelitian[6] menunjukkan bahwa pelatihan *Microsoft PowerPoint* di SMK Muhammadiyah Kartasura dan Surakarta meningkatkan literasi digital siswa secara signifikan. Kegiatan dilakukan dalam tiga tahap dan terbukti efektif menunjang kesiapan siswa menghadapi dunia kerja digital.

Berdasarkan uraian tersebut, pelatihan yang menitikberatkan pada peningkatan keterampilan dalam penggunaan *Microsoft Office* sangat diperlukan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dasar di bidang teknologi informasi. Pelatihan ini tidak hanya ditujukan untuk menunjang kebutuhan akademis saja, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing di era digital. Oleh karena itu, penulis melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berinisiatif untuk melaksanakan pelatihan *Microsoft Office* bagi peserta didik SMA di Pondok Pesantren Darussalam. Melalui pelatihan ini diharapkan peserta didik dapat memahami pentingnya literasi digital dan mampu mengaplikasikan keterampilan yang telah diperolehnya dalam menunjang proses pembelajaran dan pengembangan karier di masa mendatang.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan didasarkan pada kebutuhan peserta sehingga pelatihan lebih terarah dan relevan. Pendekatan partisipatif memungkinkan peserta terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan keterlibatan dan keberhasilan pelatihan[7]. Metode pelatihan dirancang untuk memberikan pengalaman langsung dalam penggunaan aplikasi *Microsoft Office*, yang terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan keterampilan komputer dasar siswa[8]. Adapun metodenya sebagai berikut:

- a. Identifikasi dan Survei Awal
Identifikasi dan survei awal dilakukan melalui observasi dan wawancara untuk mengetahui tingkat literasi digital peserta, sebagai dasar penyusunan materi pelatihan yang relevan dan aplikatif[9].
- b. Penyusunan Materi dan Modul Pelatihan
Penyusunan materi pelatihan berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan dengan modul yang disusun secara bertahap dan mudah dipahami, sesuai dengan prinsip pembelajaran efektif yang menekankan pada kemudahan akses dan pemahaman materi[10].
- c. Pelaksanaan Pelatihan
Pelatihan dilaksanakan secara offline (tatap muka) di lingkungan Pondok Pesantren Darussalam, dengan metode ceramah singkat, demonstrasi, dan praktik langsung. Kegiatan dibagi dalam beberapa sesi:
Sesi 1: Pengenalan literasi digital dan *Microsoft Office*
Sesi 2: Praktik *Microsoft Word* (pembuatan dokumen)
Sesi 3: Praktik *Microsoft Excel* (rumus dasar dan grafik)
Sesi 4: Praktik *Microsoft PowerPoint* (desain slide dan penyisipan media)
- d. Peningkatan Kompetensi dan Tanggapan Peserta
Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta dalam memahami dan menggunakan *Microsoft Office*. Peserta juga menunjukkan respon positif terhadap materi yang diberikan, serta tampak lebih aktif dan percaya diri dalam menerapkan keterampilan yang telah dipelajari.
- e. Pendampingan Lanjutan dan Dokumentasi
Pendampingan tindak lanjut dilaksanakan untuk membantu peserta menerapkan keterampilan yang telah diperolehnya, didukung oleh dokumentasi kegiatan sebagai bukti dan acuan, sebagaimana dituangkan dalam praktik pelatihan yang berhasil dalam berbagai konteks pendidikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Kegiatan Pelatihan

Pelatihan *Microsoft Office* yang diadakan di Pesantren Darussalam diikuti oleh 35 siswa SMA. Kegiatan berlangsung selama empat sesi dengan durasi masing-masing dua jam. Hasil dari kegiatan ini dapat dirinci sebagai berikut:

- 1) Sesi 1: Pengenalan Literasi Digital dan *Microsoft Office*
Peserta diperkenalkan dengan konsep literasi digital, pentingnya keterampilan digital di era modern, dan pengenalan antarmuka *Microsoft Office*. Dalam sesi ini, peserta mulai memahami fitur-fitur dasar aplikasi seperti *Microsoft Excel* dan *PowerPoint* yang sebelumnya tidak banyak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Sesi 2: Praktik *Microsoft Word*
Peserta diajarkan cara membuat, menyimpan, dan memformat dokumen. Hasil praktik menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu menyusun dokumen sederhana menggunakan format paragraf, judul, dan penomoran secara mandiri.
- 3) Sesi 3: Praktik *Microsoft Excel*

Pelatihan difokuskan pada penggunaan rumus dasar seperti SUM, AVERAGE, dan grafik. Meskipun beberapa peserta mengalami kesulitan pada awalnya, pada akhir sesi banyak dari mereka yang mampu menyusun tabel data dan membuat diagram batang sederhana dengan panduan yang diberikan.

4) Sesi 4: Praktik *Microsoft PowerPoint*

Pelatihan ini meliputi pembuatan slide presentasi, penggunaan animasi, dan penyisipan gambar dan video. Sebagian besar peserta mampu membuat presentasi sederhana dengan tampilan yang menarik dan memanfaatkan berbagai elemen multimedia yang telah dipelajari.

3.2. *Peningkatan Kompetensi dan Tanggapan Peserta*

Pelatihan *Microsoft Office* yang diberikan menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi digital peserta. Selama proses pelatihan, peserta tampak semakin memahami penggunaan berbagai fitur dasar di *Microsoft Word*, *Excel*, dan *PowerPoint*. Mereka menjadi lebih terampil dalam membuat dokumen, menyusun data, dan merancang presentasi secara mandiri.

Pengembangan kemampuan peserta juga terlihat dari keaktifan mereka selama praktik. Peserta mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan lebih cepat dan percaya diri seiring berjalannya waktu. Banyak dari mereka yang menunjukkan minat lebih lanjut untuk mengeksplorasi penggunaan aplikasi digital lain di luar sesi pelatihan. Respon peserta terhadap pelatihan secara umum sangat positif. Materi dinilai mudah dipahami karena disampaikan secara bertahap dan disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman mereka. Suasana pelatihan yang interaktif dan kondusif juga mendorong peserta untuk lebih aktif bertanya dan mencoba hal-hal baru selama praktik.

3.3. *Pembahasan*

Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan literasi digital santri yang signifikan, terutama pada kemampuan penggunaan aplikasi perkantoran seperti *Microsoft Word* untuk mengetik dan memformat dokumen, *Microsoft Excel* untuk pengolahan data sederhana, dan *Microsoft PowerPoint* untuk membuat presentasi interaktif. Peserta yang awalnya belum terbiasa dengan beberapa fitur dasar mulai menunjukkan penguasaan dalam membuat dokumen, menyusun tabel, dan mendesain slide presentasi secara mandiri.

Pendekatan partisipatif dan praktik langsung terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan peserta. Peserta tampak lebih antusias saat diberi kesempatan untuk mempraktikkan materi secara langsung menggunakan perangkat komputer secara bergantian. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual tetapi juga mendorong rasa percaya diri dalam menggunakan teknologi. Pelatihan ini juga menunjukkan bahwa lingkungan pesantren bukan menjadi halangan untuk meningkatkan literasi digital. Bahkan, suasana belajar yang kondusif dan kedisiplinan khas pesantren menjadi nilai tambah dalam pelaksanaan pelatihan. Materi disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan kegiatan pesantren, sehingga pelatihan menjadi lebih kontekstual dan aplikatif. Misalnya, peserta belajar membuat laporan kegiatan sekolah, menyusun jadwal tugas, dan membuat presentasi dakwah Islam sederhana menggunakan aplikasi *Microsoft Office*.

Namun demikian, ditemukan beberapa kendala teknis selama pelatihan berlangsung, antara lain terbatasnya perangkat komputer yang menyebabkan peserta harus bergantian saat berlatih. Selain itu, keterbatasan waktu pelatihan karena harus disesuaikan dengan jadwal belajar dan ibadah di pondok pesantren juga menjadi tantangan tersendiri.

Oleh karena itu, diperlukan pendampingan lebih lanjut pasca pelatihan agar keterampilan yang telah diperoleh dapat terus terasah dan diaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari. Disarankan pula agar ada penambahan perangkat dan pembentukan tim pengelola teknologi informasi di lingkungan pondok pesantren untuk mendukung keberlangsungan program pelatihan literasi digital ini.

4. KESIMPULAN

Pelatihan *Microsoft Office* yang dilaksanakan sebagai bagian dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Pondok Pesantren Darussalam telah berhasil meningkatkan literasi digital siswa SMA secara signifikan. Melalui pendekatan partisipatif dan praktik langsung, para peserta mampu menguasai keterampilan dasar dalam menggunakan aplikasi *Microsoft Word*, *Excel*, dan *PowerPoint* yang sangat bermanfaat untuk mendukung kegiatan belajar dan pengembangan diri mereka.

Kegiatan ini sekaligus membuktikan bahwa lingkungan pondok pesantren dapat menjadi tempat yang efektif untuk mengembangkan literasi digital, asalkan pelatihannya disesuaikan dengan kebutuhan peserta dan dilaksanakan dengan metode yang aplikatif. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan sarana dan waktu, namun diperlukan pendampingan lebih lanjut dan dukungan sarana yang memadai agar peningkatan kompetensi ini dapat berkelanjutan dan berdampak luas. Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan kontribusi positif bagi peningkatan keterampilan digital siswa dan membuka peluang pengembangan kapasitas teknologi di lingkungan pondok pesantren.



Gambar 1. Peserta sedang mengikuti awal penyampaian materi



Gambar 2. Peserta sedang mendengarkan penyampaian materi melalui proyektor



Gambar 3. Peserta sedang memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang ditampilkan melalui proyektor

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada pihak Pondok Pesantren Darussalam, khususnya kepada pimpinan pondok pesantren, para ustaz dan ustazah, serta seluruh siswa yang telah menunjukkan partisipasi aktif dan semangat belajar yang tinggi selama pelatihan berlangsung.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada tim pelaksana kegiatan PkM yang telah bekerja dengan penuh dedikasi dalam merancang, mempersiapkan, dan melaksanakan kegiatan ini secara terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan peserta. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada STIKOM Tunas Bangsa atas dukungan administratif dan moral yang diberikan, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar dan memberikan dampak yang positif.

Semoga hasil dari kegiatan ini dapat menjadi kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi digital siswa dan menjadi bekal penting bagi mereka dalam menghadapi era digital yang semakin berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Voutama, U. Enri, I. Maulana, and E. Novalia, "Sosialisasi Literasi Digital Bagi Remaja dan Calistung Untuk Anak-Anak di Desa Telukbuyung Karawang," *J. Pemberdaya. Komunitas MH Thamrin*, vol. 4, no. 1, pp. 34–41, 2022, doi: 10.37012/jpkmht.v4i1.870.
- [2] N. A. Zahrah *et al.*, "Pelatihan literasi digital di sman 15 seram bagian barat," vol. 7, no. 1, pp. 129–135, 2025.
- [3] R. Hendaryan, T. Hidayat, and S. Herliani, "PELAKSANAAN LITERASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI SISWA," *Sustain.*, vol. 11, no. 1, pp. 1–14, 2019, [Online].
- [4] Y. Rahmawati and H. Suharyati, "Peningkatan Literasi Digital Dalam Pembuatan Bahan Ajar Multimedia," *Aksara J. Ilmu Pendidik. Nonform.*, vol. 8, no. 2, p. 977, 2022, doi: 10.37905/aksara.8.2.977-984.2022.
- [5] R. Y. Endra, H. Dunan, D. Hastanto, D. Romadon, and S. Rizkyna, "Pemberdayaan Literasi Digital : Pelatihan Microsoft Office Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru," vol. 01, no. 02, pp. 21–26, 2024.
- [6] A. B. Wahyudi *et al.*, "Penguatan Literasi Digital melalui Pelatihan Microsoft PowerPoint di SMK Muhammadiyah," *War. LPM*, vol. 26, no. 3, pp. 363–374, 2023, doi: 10.23917/warta.v26i3.1717.
- [7] Y. Yudihartanti *et al.*, "STRATEGI EFEKTIF PELATIHAN MICROSOFT OFFICE UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SANTRIWATI PONDOK PESANTREN," vol. 4, no. 1, pp. 90–97, 1860, doi: 10.26798/jpm.v4i1.1860.
- [8] D. Meliasari and L. Syarifah, "SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan Meningkatkan kemampuan penggunaan microsoft office melalui pelatihan pada remaja di desa Beseran," vol. 8, pp. 402–409, 2024.
- [9] N. Amalliyah *et al.*, "Pelatihan Microsoft Office Excel untuk Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Siswa SMA / SMK Se-Kecamatan Mantup Preparing Financial Reports for Senior High School Student Organisations in Mantup," vol. 9, no. 10, pp. 1882–1887, 2024.
- [10] A. Safitri, D. A. Saputra, H. Fachrozzy, and J. A. Zhonata, "Pembelajaran dan Pelatihan Penggunaan Microsoft Word di SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu Bagi Siswa Kelas VII Leraning and Training on the use of Microsoft Word at Muhammadiyah Integrated Junior High School Bengkulu City for Grade VII Student," vol. 3, pp. 75–80, 2024.